

**PROFIL PENDERITA KANKER GINEKOLOGI DI RSUP PROF. DR. R. D.
KANDOU MANADO PERIODE JULI 2015 SAMPAI JULI 2016**

Velisitas A. M. Potes¹, E. Suparman², B. J. Laihad²

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRAT

² Bagian Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran UNSRAT
Email: Velcro_potassa@yahoo.co.id

Abstract Reproductive health is a state of complete physical, mental, social intact in all matters relating to the systems, functions, and, in the process of reproduction. Women's reproductive health issues has become an international agenda. One of the female reproductive health problems that their femininity or gynecological disease. This study's goal is to identify and obtain data about the profile of cancer patients in the department of gynecology Prof. Dr. R. D. Kandou Manado period July 2015 to July 2016. This research uses descriptive retrospective study. Data retrieved from the registration records medical records of all patients in the department of gynecology Prof. Dr. R. D. Kandou period July 2015 - July 2016. The results showed that in July 2015 until July 2016 there were 276 cases of gynecologic cancers. Most of gynecologic cancers are cervical cancer with the number of 179 cases (64.9%), followed by 74 cases of ovarian cancer (26.8%), endometrial cancer were 21 cases (7.6%) and vaginal cancer as much as 2 cases (0.72%). **Conclusion:** The profile of cancer patients in the department of gynecology Prof. Dr. R. D. Kandou Manado period July 2015 to July 2016 as many as 276 cases of gynecologic cancers with four types of cancer that most cervical cancer, ovarian cancer, endometrial cancer, and vaginal cancer.

Keywords: gynecological cancer

Abstrak Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan, proses reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi wanita sudah menjadi agenda internasional. Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita yaitu adanya penyakit kewanitaan atau ginekologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai profil penderita kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2015 sampai Juli 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif retrospektif. Data diambil dari catatan registrasi rekam medik seluruh pasien ginekologi yang ada di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Periode Juli 2015 - Juli 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Juli 2015 sampai Juli 2016 terdapat 276 kasus kanker ginekologi. Kanker ginekologi terbanyak terdapat pada kanker serviks dengan jumlah 179 kasus (64,9%), kemudian diikuti kanker ovarium sebanyak 74 kasus (26,8%), kanker endometrium sebanyak 21 kasus (7,6%) dan kanker vagina sebanyak 2 kasus (0,72%). **Simpulan:** profil penderita kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2015 sampai Juli 2016 sebanyak 276 kasus kanker ginekologi dengan empat jenis kanker terbanyak yaitu kanker serviks, kanker ovarium, kanker endometrium dan kanker vagina.

Kata kunci : kanker ginekologi

Latar Belakang

Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Kesehatan reproduksi menjadi cukup serius sepanjang hidup, terutama bagi perempuan, selain karena rawan terpapar penyakit, juga berhubungan dengan kehidupan sosialnya, misalnya kurangnya pendidikan yang cukup, kawin muda, kematian ibu, masalah kesehatan reproduksi perempuan, masalah kesehatan kerja, menopause, dan, masalah gizi.^{1,2}

Masalah kesehatan reproduksi wanita sudah menjadi agenda internasional. Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita yaitu adanya penyakit kewanitaan atau ginekologi. Menurut hasil statistik terdapat 50,95% wanita yang mempunyai penyakit ginekologi dan diantaranya 87,5% wanita yang sudah menikah. Ditambah lagi banyak wanita diserang tumor rahim. Wanita yang berusia 30-50 tahun sebanyak 30% mempunyai tumor rahim, dan diantaranya dari tumor yang tidak ganas menjadi tumor yang ganas.³

Secara umum ginekologi adalah ilmu yang mempelajari kewanitaan. (*science of women*). Namun secara khusus adalah ilmu yang mempelajari dan menangani kesehatan alat reproduksi wanita (organ kandungan yang terdiri atas rahim, vagina dan indung telur).⁴

Kejadian kanker ginekologi sekitar 25% tahun 1990 dan menjadi 35-40% pada tahun 2005. Selain itu, 35% terjadi pada usia reproduksi dibawah umur 45 tahun. Angka harapan hidup 5 tahun penderita kanker semakin meningkat. Di

negara maju, 60% penderita kanker dapat hidup lebih dari 5 tahun sejak diagnosis ditegakkan. Sedangkan di Indonesia, angka tersebut hanya mencapai 23,5% saja.⁵⁻⁶

Pada laporan kematian ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama periode tahun 2014 ditemukan jumlah kasus kematian ginekologi yaitu sebanyak 18 kasus yang diantaranya terdapat 2 angka kejadian kanker ginekologi yaitu sebanyak 12 kasus dan pada periode tahun 2015 ditemukan jumlah kasus kematian ginekologi yaitu sebanyak 35 kasus yang diantaranya terdapat 3 angka kejadian kanker ginekologi yaitu sebanyak 26 kasus.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui profil penderita kanker ginekologi yang ada di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou. Sehingga akan didapatkan data yang akurat dan berguna untuk pihak medis dan para medis dalam peningkatan mutu pelayanan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana profil penderita kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Periode Juli 2015 - Juli 2016 ?

Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai profil penderita kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2015 - Juli 2016.

Manfaat Penulisan

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai profil penderita kanker

ginekologi yang ada di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Kedokteran dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di Universitas Sam Ratulangi. Dapat menjadi bahan acuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Manfaat bagi masyarakat adalah dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai faktor penyebab terjadinya dan gejala-gejala yang muncul pada kanker ginekologi.

HASIL PENELITIAN

Dari penelitian ini didapatkan jumlah kasus kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dalam periode Juli 2015 – Juli 2016 adalah sebanyak 276 kasus.

Tabel 4.1. Jenis – jenis Kanker Ginekologi

| Jenis Kanker Ginekologi | 2015 | | 2016 | |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|
| | n | % | n | % |
| Kanker serviks | 68 | 60,7 | 11 | 67,7 |
| Kanker ovarium | 29 | 25,9 | 45 | 27,4 |
| Kanker endometrium | 13 | 11,6 | 8 | 4,9 |
| Kanker vagina | 2 | 1,8 | 0 | 0 |
| Kanker vulva | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kanker tuba fallopii | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 112 | 100 | 164 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Tabel 4.1. Distribusi jenis – jenis kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D.

Kandou Manado periode juli 2015 sampai juli 2016.

Pada penelitian ini diamati jenis kanker ginekologi yang ada di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Berdasarkan data registrasi rekam medik pasien ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado didapatkan penderita kanker ginekologi pada periode Juli 2015 – Juli 2016 dapat di lihat pada tabel 4.1. di atas.

Tabel 4.2. Distribusi kanker ginekologi berdasarkan Umur

| Kelompok Umur | 2015 | | 2016 | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|
| | n | % | n | % |
| ≤20 | 0 | 0 | 1 | 0,6 |
| 20-24 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25-29 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30-34 | 13 | 11,6 | 30 | 18,3 |
| 35-40 | 20 | 17,9 | 40 | 24,4 |
| ≥40 | 79 | 70,5 | 93 | 56,7 |
| Total | 112 | 100 | 164 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa frekuensi penderita kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tahun 2015 terdapat 112 kasus yaitu kelompok umur 30-34 tahun sebanyak 13 kasus (11,6%), pada kelompok umur 35-40 tahun sebanyak 20 kasus (17,9%), pada kelompok umur ≥40 tahun

sebanyak 79 kasus (70,5%). Dan pada tahun 2016 terdapat 164 kasus yaitu kelompok umur ≤ 20 tahun sebanyak 1 kasus (0,6%), pada kelompok umur 30-34 tahun sebanyak 30 kasus (18,3%), pada kelompok umur 35-40 tahun sebanyak 40 kasus (24,4%), pada kelompok umur ≥ 40 tahun sebanyak 93 kasus (56,7%).

Tabel 4.3. Distribusi kanker ginekologi berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Juli 2015- Juli 2016 | |
|------------------|----------------------|------------|
| | n | % |
| SD | 58 | 21,0 |
| SMP | 69 | 25,0 |
| SMA | 112 | 40,6 |
| Perguruan Tinggi | 37 | 13,4 |
| Total | 276 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.3 di atas bahwa dari 133 kasus kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado didapatkan pendidikan terakhir yaitu SD sebanyak 58 orang (21,0%), SMP sebanyak 69 orang (25,0%), SMA sebanyak 112 orang (40,6%). Dan Perguruan Tinggi sebanyak 37 orang (13,4%).

Tabel 4.4. Distribusi kanker ginekologi berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | 2015 | | 2016 | |
|-----------------------|------------|------------|------------|------------|
| | n | % | n | % |
| Tidak Bekerja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mengurus Rumah Tangga | 72 | 64,3 | 100 | 60,9 |
| Pelajar / Mahasiswa | 0 | 0 | 1 | 0,6 |
| Pensiunan | 5 | 4,5 | 15 | 9,2 |
| Pegawai Negeri | 8 | 7,1 | 16 | 9,8 |
| Pegawai Swasta | 17 | 15,1 | 14 | 8,5 |
| Petani | 5 | 4,5 | 9 | 5,5 |
| Guru | 5 | 4,5 | 9 | 5,5 |
| Total | 112 | 100 | 164 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas bahwa kasus kanker ginekologi paling banyak pada pekerjaan sebagai ibu rumah tangga atau 172 kasus (62,3%). Sedangkan pada pelajar di temukan paling sedikit 1 kasus (0,36%).

Tabel 4.5. Distribusi kanker ginekologi berdasarkan Jumlah Paritas

| Paritas | 2015 | | 2016 | |
|---------|------|---|------|---|
| | n | % | n | % |

| | | | | |
|--------------|------------|------------|------------|------------|
| 0 | 15 | 13,4 | 28 | 17,1 |
| 1 | 12 | 10,7 | 27 | 16,5 |
| 2 | 22 | 19,6 | 40 | 24,4 |
| 3 | 35 | 31,3 | 34 | 20,7 |
| ≥4 | 28 | 25,0 | 35 | 21,3 |
| Total | 112 | 100 | 164 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Berdasarkan data pada tabel 4.5. di atas bahwa kasus kanker ginekologi paling banyak di temukan pada paritas 3 dengan jumlah kasus sebanyak 69 kasus (25,0%).

Tabel 4.6. Distribusi penderita kanker serviks berdasarkan stadium

| Stadium | 2015 | | 2016 | |
|--------------|-----------|------------|------------|------------|
| | n | % | n | % |
| 0 | 8 | 11,8 | 19 | 17,4 |
| I | 11 | 16,2 | 8 | 5,8 |
| II | 30 | 44,1 | 44 | 37,7 |
| III | 10 | 14,7 | 40 | 39,1 |
| IV | 9 | 13,2 | 0 | 0 |
| Total | 68 | 100 | 111 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.6 di atas di dapatkan kasus kanker serviks pada stadium 2 paling banyak di temukan yaitu sebanyak 74 kasus (41.3%).

Tabel 4.7. Distribusi penderita Kanker Ovarium berdasarkan stadium

| Stadium | 2015 | | 2016 | |
|---------|------|------|------|------|
| | n | % | n | % |
| 0 | 10 | 34,5 | 11 | 24,4 |
| I | 5 | 17,3 | 10 | 22,2 |

| | | | | |
|--------------|-----------|------------|-----------|------------|
| II | 4 | 13,8 | 8 | 17,8 |
| III | 7 | 24,1 | 9 | 20,0 |
| IV | 3 | 10,3 | 7 | 15,6 |
| Total | 29 | 100 | 45 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.7. di atas didapatkan kasus kanker ovarium pada stadium 0 paling banyak di temukan yaitu sebanyak 21 kasus (28,4%).

Tabel 4.8. Distribusi penderita Kanker Endometrium berdasarkan stadium

| Stadium | 2015 | | 2016 | |
|--------------|-----------|------------|----------|------------|
| | n | % | n | % |
| 0 | 10 | 76,9 | 6 | 75,0 |
| I | 3 | 23,1 | 0 | 0 |
| II | 0 | 0 | 2 | 25,0 |
| III | 0 | 0 | 0 | 0 |
| IV | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 13 | 100 | 8 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.8. di atas di dapatkan kasus berdasarkan stadium kanker endometrium pada stadium 0 paling banyak di temukan yaitu sebanyak 16 kasus (76,2%).

Tabel 4.9. Distribusi penderita Kanker Vagina berdasarkan stadium

| Stadium | 2015 | | 2016 | |
|---------|------|------|------|---|
| | n | % | n | % |
| I | 1 | 50,0 | 0 | 0 |

| | | | | |
|--------------|----------|------------|----------|------------|
| II | 1 | 50,0 | 0 | 0 |
| III | 0 | 0 | 0 | 0 |
| IV | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 2 | 100 | 0 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.9. di atas pada stadium I dan II sama yaitu sebanyak 1 kasus (50,0%).

Tabel 4.10. Distribusi penderita kanker serviks berdasarkan penanganan

| Stadium | 2015 | | 2016 | |
|--------------|----------|------------|----------|------------|
| | n | % | n | % |
| Operasi | 1 | 23, | 2 | 37, |
| | 2 | 5 | 5 | 3 |
| Radioterapi | 1 | 31, | 1 | 14, |
| i | 6 | 4 | 0 | 9 |
| Kemoterapi | 2 | 45, | 3 | 47, |
| pi | 3 | 1 | 2 | 8 |
| Total | 5 | 100 | 6 | 100 |
| | 1 | | 7 | |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.10. dapat dilihat terdapat 55 kasus (46,6%) dengan penanganan kemoterapi, 37 kasus (31,3%) dengan penanganan operasi, 22 kasus (22,0%) dengan penanganan radioterapi.

Tabel 4.11. Distribusi penderita Kanker Ovarium berdasarkan penanganan

| Stadium | 2015 | | 2016 | |
|--------------|----------|------------|----------|------------|
| | n | % | n | % |
| Operasi | 1 | 12,5 | 4 | 57,1 |
| Radioterapi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kemoterapi | 7 | 87,5 | 3 | 42,9 |
| Total | 8 | 100 | 7 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.12. dapat dilihat terdapat 5 kasus (33,3%) dengan penanganan operasi, 2 kasus (66,7%) dengan penanganan kemoterapi, dan tidak ditemukan kasus dengan penanganan radioterapi pada kanker ovarium.

Tabel 4.12. Distribusi penderita Kanker Endometrium berdasarkan penanganan

| Stadium | 2015 | | 2016 | |
|--------------|----------|------------|----------|------------|
| | n | % | n | % |
| Operasi | 4 | 44,4 | 3 | 60,0 |
| Radioterapi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kemoterapi | 5 | 55,6 | 2 | 40,0 |
| Total | 9 | 100 | 5 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Dari tabel 4.11. dapat dilihat terdapat 7 kasus (50,0%) dengan penanganan operasi, 7 kasus (50,0%) dengan penanganan kemoterapi, dan tidak ditemukan kasus dengan penanganan radioterapi pada kanker endometrium.

Tabel 4.13. Distribusi penderita Kanker vagina berdasarkan penanganan

| Stadium | 2015 | | 2016 | |
|---------|------|---|------|---|
| | n | % | n | % |

| | | | | |
|--------------|----------|------------|----------|------------|
| Operasi | 1 | 50,0 | 0 | 0 |
| Radioterapi | 1 | 50,0 | 0 | 0 |
| Kemoterapi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 2 | 100 | 0 | 100 |

Sumber: RSUP Prof. Dr. R. D.

Kandou Manado

Dari tabel 4.13. di atas di temukan kanker vagina dengan panangan operasi dan radioterapi yang masing-masing hanya 1 kasus (50,0%). Sedangkan penganganan dengan kemoterapi tidak di temukan.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian retrospektif yang didapatkan berdasarkan pengambilan data di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2015 – Juli 2016 adalah sebanyak 276 kasus kanker ginekologi.

Dapat di lihat pada **tabel 4.1.** pada tahun 2015 terdapat 112 kasus dengan jumlah kanker serviks sebanyak 68 kasus (60,7%), jumlah kanker ovarium sebanyak 29 kasus (25,9%), jumlah kanker endometrium sebanyak 13 kasus (11,6%), kanker vagina sebanyak 2 kasus (1,8%), sedangkan, kanker vulva dan kanker tuba fallopii tidak ditemukan. Dan pada tahun 2016 didapatkan 164 kasus dengan jumlah kanker serviks sebanyak 111 kasus (67,7%), jumlah kanker ovarium sebanyak 45 kasus (27,4%), jumlah kanker endometrium sebanyak 8 kasus (4,9%), sedangkan jumlah kanker vulva, kanker vagina dan kanker tuba fallopii tidak ditemukan.

Pada umumnya dengan pertambahan usia (**tabel 4.2.**), insiden kanker juga meningkat. Kasus terbanyak pada perempuan dengan usia ≥ 40 tahun yaitu sebanyak 172 pasien (62,3%),

diikuti pada usia 35-40 tahun sebanyak 60 pasien (21,7%), kemudian pada usia 30-34 tahun 43 pasien (15,6%), dan paling sedikit pada usia ≤ 20 tahun yaitu sebanyak 1 pasien (0,6%).

Pada **tabel 4.3.** dapat dilihat dari 276 kasus kanker ginekologi pada periode juli 2015 – juli 2016 didapatkan penderita kanker ginekologi paling banyak memiliki pendidikan terakhir tingkat SMA yaitu sebanyak 112 orang (40,6%), diikuti pasien dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 69 orang (25,0%), kemudian pasien dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 58 orang (21,0%), Dan pasien dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 37 orang (13,4%). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola berpikir seseorang. Apabila tingkat pendidikan seseorang tinggi, maka cara berpikir seseorang lebih luas, hal ini ditunjukkan oleh berbagai kegiatan yang dilakukan sehari-hari.²⁸

Berdasarkan pekerjaan pada **tabel 4.4** penderita kanker ginekologi terbanyak pada pasien dengan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 172 orang (62,3%), pasien dengan pekerjaan pegawai swasta sebanyak 31 orang (11,2%), pasien dengan pekerjaan pegawai negeri sebanyak 24 orang (8,7%), pasien dengan pekerjaan pensiunan ,petani dan guru masing-masing sebanyak 5 orang (1,8%).

Pada **tabel 4.5.** ditemukan kasus kanker ginekologi terbanyak pada paritas 3 (P₃) dengan jumlah kasus sebanyak 69 orang (25,0%), diikuti pada paritas ≥ 4 sebanyak 63 orang (22,8%), kemudian paritas 2 sebanyak 62 orang (22,5%), jumlah paritas 0 sebanyak 43 orang (15,6%), dan paritas 1 sebanyak 39 orang (14,1%).

Pada **tabel 4.6.** dapat dilihat dari 133 penderita kanker ginekologi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2015 – Juli 2016 ditemukan bahwa kanker serviks berdasarkan stadium sebanyak 179 kasus diantaranya yaitu pasien dengan stadium 2 sebanyak 74 orang (41,3%), kemudian pasien dengan stadium 3 sebanyak 50 orang (27,9%), pasien dengan stadium 0 sebanyak 27 orang (15,1%), pasien dengan stadium 1 sebanyak 19 orang (10,6%), dan pada stadium 4 yaitu sebanyak 9 orang (5,03%).

Pada **tabel 4.7.** stadium kanker ovarium telah didapatkan pasien dengan kanker ovarium stadium 3 yaitu sebanyak 16 orang (21,6%), stadium 0 sebanyak 21 orang (28,4%) dan stadium 1 sebanyak 15 orang (20,3%), stadium 2 sebanyak 12 orang (16,2%) dan pada stadium 4 kanker ovarium sebanyak 10 orang (13,5%).

Pada **tabel 4.8.** ditemukan bahwa stadium kanker endometrium sebanyak 21 kasus diantaranya yaitu pasien dengan stadium 0 sebanyak 16 orang (76,2%), kemudian pasien dengan stadium 1 sebanyak 3 orang (14,3%), pasien dengan stadium 2 sebanyak 1 orang (4,7%), sedangkan pasien dengan stadium 3 dan 4 masing-masing tidak ditemukan.

Tabel 4.9. pada kanker vagina berdasarkan stadium di temukan stadium 1 sebanyak 1 orang (50,0%) dan stadium 2 sebanyak 1 orang juga (50,0%).

Berdasarkan penanganan pada **tabel 4.10.** dapat dilihat dari 118 kasus penanganan penderita kanker serviks di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2015 – Juli 2016 ditemukan

bahwa penanganan terbanyak yaitu dengan menggunakan kemoterapi sebanyak 55 orang (46,6%), kemudian operasi sebanyak 37 orang (67,3%) dan saran untuk penanganan radioterapi sebanyak 26 orang (13,8%), belum diketahui secara pasti pasien sudah dilakukan radioterapi atau tidak.

Dari **tabel 4.11.** terdapat 15 kasus penderita kanker ovarium diantaranya yaitu terdapat 5 orang (33,3%) dengan penanganan operasi dan 10 orang (66,7%) dengan penanganan kemoterapi. Tidak ditemukan kasus dengan penanganan radioterapi pada kanker ovarium.

Dari **tabel 4.12.** dapat dilihat 14 kasus penderita kanker endometrium terdapat 7 orang (50,0%) dengan penanganan operasi dan 7 orang (50,0%) dengan penanganan kemoterapi. Tidak ditemukan kasus dengan penanganan radioterapi pada kanker endometrium.

Pada **tabel 4.13** distribusi kanker vagina berdasarkan penanganan dapat ditemukan penanganan dengan terapi operasi sebanyak 1 orang (50,0%) dan saran penanganan radioterapi sebanyak 1 orang juga (50,0%). Dan tidak ditemukan penanganan dengan metode kemoterapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif retrospektif di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dalam kurun waktu 1 tahun, yaitu dari 1 Juli 2015 sampai 31 Juli 2016 di dapatkan 276 kasus kanker ginekologi, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya adalah :

1. Diketahui dan didapatkan data jumlah penderita kanker ginekologi di di

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada Periode Juli 2015 – Juli 2016.

2. Ditemukan 4 kanker ginekologi terbanyak di di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada Periode Juli 2015 – Juli 2016 yaitu Kanker Serviks sebanyak 179 kasus (64,9%), Kanker Ovarium 74 kasus (26,8%), Kanker Endometrium sebanyak 21 kasus (7,6%) dan Kanker Vagina sebanyak 2 kasus (0,72%).
3. Dari 276 pasien hanya 149 pasien. Yang melakukan terapi di antaranya adalah kemoterapi sebanyak 72 pasien (26,1%), terapi operasi 40 pasien (14,5%) dan 27 pasien (9,8%) yang disarankan untuk melakukan radioterapi.

SARAN

1. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai upaya promotif dan preventif bagi masyarakat agar dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas serta meningkatkan angka harapan hidup penderita kanker ginekologi.
2. Disarankan administrasi khususnya dalam catatan rekam medik

dilengkapi karena saat penelitian ditemukan beberapa data yang tidak lengkap

3. Disarankan para petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan mengenai kanker ginekologi dan cara deteksi dini kanker serviks di daerah perkotaan maupun pelosok.

DAFTAR PUSTAKA

1. Winkjosastro, Hanifa. 2005. *ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
2. Manuaba, IBG. 2002. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC.
3. Stoppard, Miriam. 2010. *Panduan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Erlangga
4. Dorland, W.A Newman. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta: EGC; 2002.
5. World Health Organization. *In vitro Fertilisation Technique and Its Ethics*; 2005.
6. Suwiyoga K. *Angka Harapan Hidup Kanker Serviks Di Bali*. MKU 2008; 25: 45-